

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lanskap pada kehidupan hari ini menunjukkan perubahan yang signifikan. Alam tidak lagi hadir sebagai ruang yang harmonis, melainkan ruang persinggungan kepentingan manusia, eksploitasi, serta berbagai proses perubahan. Relasi antara manusia dan alam juga mengalami pergeseran. Keduanya tidak lagi berada dalam posisi yang seimbang, tetapi saling memengaruhi dalam siklus yang kompleks, bahkan saling mengonsumsi dalam rantai kehidupan.

Kondisi tersebut juga menimbulkan pertanyaan terhadap cara pandang lama dalam melihat lanskap, khususnya representasi romantis dan eksotis. Realitas lanskap kontemporer yang penuh fragmentasi, konflik, dan perubahan menuntut pendekatan visual yang mampu menghadirkan kembali lanskap sebagai ruang yang dinamis dan problematis. Oleh karena itu, penciptaan karya seni lukis dalam tugas akhir ini menghadirkan konsep Lanskap Sintesis sebagai upaya untuk menanggapi realitas tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk lukisan yang padat dan terkesan tegang, menggunakan teknik yang beragam dengan gaya goresan ekspresif.

Lanskap Sintesis menjadi upaya membangun lanskap baru melalui penggabungan berbagai fragmen visual, seperti tubuh manusia, tulang, unsur alam, serta bentuk-bentuk terkait lainnya. Berbagai elemen tersebut disusun menggunakan prinsip juktaposisi sehingga membentuk ruang yang tidak sepenuhnya realistis, melainkan lanskap imajinatif yang merepresentasikan kompleksitas hubungan manusia dan alam. Penyusunan tersebut menjadi metafora atas kondisi lanskap masa kini yang terbentuk dari berbagai kepentingan yang saling beririsan dan bertabrakan.

Dengan pendekatan ini, tubuh manusia dihadirkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lanskap. Tubuh bukan hanya subjek yang membentuk dan memengaruhi alam, tetapi juga menjadi bagian dari siklus alam itu sendiri.

Sekuat apapun daya tahan manusia, pada akhirnya kembali dilebur



oleh alam. Dengan demikian, karya dalam tugas akhir ini memandang lanskap sebagai siklus kehidupan yang terus bergerak. Sebuah siklus di mana manusia dan alam berada dalam relasi yang saling membentuk.

Secara keseluruhan, Lanskap Sintesis menjadi pendekatan visual sekaligus konseptual dalam penciptaan karya seni lukis untuk merepresentasikan kondisi lanskap kontemporer. Melalui penciptaan lanskap baru yang tersusun dari fragmen tubuh dan alam, karya-karya ini berupaya menghadirkan refleksi tentang ruang hidup yang terus berubah, sekaligus menegaskan bahwa manusia merupakan salah satu bagian yang secara aktif membentuk lanskap dari generasi ke generasi.

B. Saran

Penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif cara pandang dalam memahami lanskap, tidak hanya sebagai objek visual, tetapi sebagai ruang hidup yang terbentuk oleh berbagai relasi, kepentingan, dan perubahan yang terus berlangsung. Karya-karya ini juga masih memiliki peluang untuk terus dikembangkan, baik melalui eksplorasi visual, medium, maupun pendekatan konseptual dalam praktik seni rupa. Dengan demikian, karya tugas akhir ini diharapkan dapat memperkaya wacana penciptaan seni lukis sekaligus menghadirkan refleksi bahwa manusia merupakan bagian dari lanskap yang dihidupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnheim, Rudolf. 1974. *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. Berkeley: University of California Press.
- Cosgrove, Denis. 1984. *Social Formation and Symbolic Landscape*. London: Croom Helm.
- Dharsono. 2016. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dharsono. 2007. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Elkins, James. 2001. *Why Art Cannot Be Taught: A Handbook for Art Students*. Urbana and Chicago: University of Illinois Press.
- Feldman, E. B. 1967. *Art as Image and Idea*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Feldman, E. B. 1994. *Practical Art Criticism*. New York: HarperCollins.
- Gustami, S. P. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Krauss, Rosalind E. 1999. *A Voyage on the North Sea: Art in the Age of the Post-Medium Condition*. London: Thames & Hudson.
- Lauer, D. A., & Pentak, S. 2012. *Design Basics*. Boston: Wadsworth.
- Lefebvre, Henri. 1991. *The Production of Space*. Translated by Donald Nicholson-Smith. Oxford: Blackwell.
- Mitchell, W. J. T. 2002. *Landscape and Power*. Edisi 2. Chicago: University of Chicago Press.
- Mujiyono. 2021. *Seni Rupa Kontemporer; Lintasan Sejarah dan Estetika*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Mulyadi, Mohamad Rachmat. 2012. *Dasar-Dasar Seni Rupa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nelson, N. 2016. "Kreativitas dan Motivasi dalam Pembelajaran Seni Lukis." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1 No. 1, hlm. 42–58. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.
- Ocvirk, O. G., Stinson, R., Wigg, P., Bone, R., & Cayton, D. 2013. *Art Fundamentals: Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill.
- Siani, Alberto L. 2024. *Landscape Aesthetics: Toward an Engaged Ecology*. New York: Columbia University Press.

Smith, Terry. 2009. *What Is Contemporary Art?* Chicago: University of Chicago Press.

Soedarso Sp. 2006. *Seni Lukis: Dasar dan Konsep*. Yogyakarta: ISI Press.

Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Sudjojono, S. 1946. *Seni Lukis Indonesia Sekarang*. Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab



DAFTAR LAMAN

<https://images.squarespace-cdn.com/content/v1/6040990d24cd730f88e55832/fb42258d-1a8e-4a1d-bd29-0fdcbc219dec/Kei+Imazu%2C+Blossoming+Organs.jpg?format=2500w> , diakses pada 5 Maret 2026

<https://collectionapi.metmuseum.org/api/collection/v1/iiif/500456/1018202/restricted>, diakses pada 5 Maret 2026

<https://sudutkantin.com/membayangkan-pasca-mooi-indie-dari-karya-theresia-agustina-sitompul-dan-pidi-baiq/>, diakses pada 5 Maret 2026

